

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Memiliki Rasa Empati



Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menganalisa nilai-nilai dari berbagai jenis teks informative dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi ide nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi)
- Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk menyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks
- Peserta didik mampu menulis teks imajinasi dan menjelaskan hubungan kausalitas

Tanah Airku Indonesia

Bidang-bidang tanah dengan pematang
Hampan sawah luas membentang
Laksana permadani hijau mengembang
Di sepanjang pantai

Pucuk-pucuk nyiur melambai pantai
Menghias alam negeri nan permai
Indah subur kaya raya
Tanah Airku Indonesia



PUISI



Apa itu Puisi?

Puisi adalah karya sastra yang berisi ungkapan perasaan, pikiran, dan imajinasi penyair. Puisi disusun dengan bahasa yang indah dan penuh makna, serta memperhatikan pemilihan kata, irama, dan rima.



Ciri-ciri Puisi

1. Bahasa yang indah: Menggunakan kata-kata yang indah dan penuh makna.
2. Penuh imajinasi: Mengandung gambaran yang hidup dan menarik.
3. Menggunakan bahasa kiasan: Seperti perumpamaan, personifikasi, dan sebagainya.
4. Memiliki irama dan rima: Bunyi kata-kata dalam puisi diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama dan rima yang indah.
5. Struktur yang bebas: Tidak terikat pada aturan tata bahasa yang baku.



Unsur-unsur Puisi

- Tema: Ide pokok atau pesan yang ingin disampaikan penyair.
- Gaya bahasa: Cara penulis menyampaikan pikiran dan perasaannya.
- Diksi: Pilihan kata yang tepat dan indah.
- Imaji: Gambaran yang hidup dan menarik dalam puisi.
- Rima: Persamaan bunyi pada akhir baris puisi.
- Irama: Alunan bunyi dalam puisi.



Jenis-jenis Puisi

- Puisi lama: Puisi yang memiliki bentuk dan aturan yang baku, seperti pantun, syair, dan gurindam.
- Puisi baru: Puisi yang tidak terikat pada aturan bentuk dan rima yang ketat.



Cara Menikmati Puisi

- Membaca dengan nyaring: Untuk merasakan irama dan keindahan puisinya.
- Mencari makna tersirat: Memahami pesan yang ingin disampaikan penyair.
- Menghubungkan dengan pengalaman pribadi: Mencari kesamaan antara isi puisi dengan pengalaman diri sendiri.

Ayo Berlatih



Perhatikan kata-kata di kolom sebelah kanan. Tulislah makna kata-kata tersebut. Setelah itu, lengkapi puisi di kolom sebelah kiri. Gunakan pilihan kata yang disediakan!

Bumiku Tercinta



Bumiku nan indah

Berjuta _____ tersedia

Dari _____ selatan hingga utara

_____ tak terkira

Bumiku nan kaya

Kan kujaga sepenuh _____

Tak kubiarkan bumiku _____

Oleh tangan tak bertanggung jawab

rusak

keindahan

jiwa

kutub

luas

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan isi puisi tersebut!

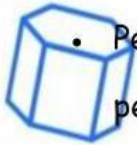
- Apa tema puisi tersebut?
- Ada berapa bait dan baris dalam puisi tersebut?
- Bagaimana rima puisi tersebut?
- Apa amanat puisi tersebut?

UNGKAPAN & PERIBAHASA



Apa itu Ungkapan dan Peribahasa?

- Ungkapan adalah kelompok kata yang menerangkan makna kiasan dari suatu makna



- Peribahasa adalah ungkapan atau kalimat ringkas padat yang berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, atau prinsip hidup.

Contoh Ungkapan

- Anak emas → anak kesayangan
- Buah bibir → topik perbincangan
- Berat sebelah → tidak adil

Contoh peribahasa

- Ada asap ada api → segala akibat pasti ada sebabnya
- Bagai air di atas daunt alas → orang yang tidak mempunyai pendirian
- Air tenang menghanyutkan → orang pendiam biasanya banyak pengetahuan

Ayo Berlatih



Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ungkapan atau Peribahasa !

No	Pernyataan	Ungkapan	Peribahasa
1	Angkat tangan		
2	Bagai pinang dibelah dua		
3	Hidup segan mati tak mau		
4	Banting tulang		
5	Besar kepala		
6	Menang jadi arang kalah jadi abu		
7	Makan garam		
8	Sambil menyelam minum air		
9	Air tenang menghanyutkan		
10	Tangan kanan		

Pasangkan peribahasa/ungkapan dengan makna yang tepat!

Kepala dingin

Ada suatu maksud tersembunyi

Bagai pinang dibelah dua

Tenang

Tualng punggung

Sama atau serupa

Berat sebelah

Tumpuan keluarga

Ada udang di balik batu

Tidak adil

BERMAIN DRAMA



Drama adalah bentuk karya sastra yang memiliki bagian untuk diperankan actor.

Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bermain drama.

Penghayatan

Memahami secara penuh isi drama (alur cerita, karakter tokoh, latar situasi).

Mimik

Ekspresi gerak-gerik wajah untuk menunjukkan emosi yang dialami tokoh yang diperankan.

Gestur

Gerak-gerak besar yang dilakukan ketika memerankan tokoh, yaitu gerak tangan, kaki, kepala, atau tubuh.

Lafal / Artikulasi

Mengucapkan kata melalui mulut agar terdengar benar dan jelas, sehingga dapat terdengar baik oleh penonton.

Volume Suara

Volume suara dalam memainkan drama yang baik adalah ketika dapat terdengar sampai jauh

Bermainlah peran bersama kelompokmu berdasarkan naskah di bawah ini! Tampilkan di depan kelas dengan percaya diri!



Babak 1: Di Perpustakaan Sekolah

Andi : (Sambil mencari-cari buku) Hei, kalian semua, aku tidak bisa menemukan buku petualangan favoritku.

Maya : Apa? Buku petualangan yang itu? (Menunjuk ke rak buku)

Deni : Aku melihatnya kemarin di sana.

Siti : Tunggu, apa buku itu benar-benar hilang?



Babak 2: Petualangan di Ruang Guru

Andi : (Bersemangat) Mari kita periksa ruang guru! Mungkin buku itu tertinggal di sana.

Maya : (Agree) Iya, ayol!

Deni : (Sambil membawa lampu saku) Saya membawa lampu saku, mungkin kita akan butuh cahaya.

Siti : (Cemas) Kita harus cepat, atau buku itu bisa hilang selamanya!

Babak 3: Penemuan Buku

Andi : (Dalam kegelapan) Ada di sini! Saya menemukan bukunya!

Maya : (Legaa) Syukurlah! Kami berhasil.

Deni : (Menyalakan lampu saku) Buku petualangan kembali, Andi!

Siti : (Senang) Misinya berhasil! Kita adalah tim pencari buku yang hebat!

Andi : (Sambil memegang buku) Terima kasih, kalian semua. Tanpa bantuanmu, buku ini mungkin akan hilang selamanya.

KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT



Apa itu Kalimat Majemuk Bertingkat?

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang terdiri dari beberapa klausa (kelompok kata yang memiliki subjek dan predikat). Dalam kalimat ini, ada satu klausa utama (induk kalimat) dan satu atau lebih klausa bawahan (anak kalimat). Klausa bawahan bergantung pada klausa utama.

Contoh:



- **Kalimat sederhana:** Ani membaca buku.
- **Kalimat majemuk bertingkat:** Ani membaca buku **sambil mendengarkan musik**.

Pada contoh di atas, "Ani membaca buku" adalah klausa utama, sedangkan "sambil mendengarkan musik" adalah klausa bawahan yang menerangkan kegiatan tambahan yang dilakukan Ani saat membaca buku.

Jenis-jenis Kalimat Majemuk Bertingkat

1. **Kalimat Majemuk Bertingkat Sebab Akibat**
 - Menunjukkan hubungan sebab dan akibat antara dua klausa.
 - **Contoh:** Karena hujan deras, pertandingan bola diundur.
2. **Kalimat Majemuk Bertingkat Waktu**
 - Menunjukkan kapan suatu peristiwa terjadi.
 - **Contoh:** Ketika ibu memasak, ayah sedang membaca koran.
3. **Kalimat Majemuk Bertingkat Syarat**
 - Menyatakan syarat agar suatu peristiwa terjadi.
 - **Contoh:** Jika kamu rajin belajar, kamu akan lulus ujian.
4. **Kalimat Majemuk Bertingkat Tujuan**
 - Menunjukkan tujuan dari suatu perbuatan.
 - **Contoh:** Ia belajar dengan giat agar bisa masuk universitas negeri.
5. **Kalimat Majemuk Bertingkat Perbandingan**
 - Membandingkan dua hal atau lebih.
 - **Contoh:** Badai itu sangat dahsyat, bagaikan singa yang mengamuk.
6. **Kalimat Majemuk Bertingkat Perlawanan**
 - Menunjukkan pertentangan atau perbedaan antara dua hal atau lebih.
 - **Contoh:** Meskipun hujan deras, mereka tetap berangkat ke sekolah.

Ayo Berlatih



Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Kalimat berikut yang merupakan contoh kalimat majemuk bertingkat sebab akibat adalah...
 - a. Ketika hujan turun, anak-anak bermain di dalam rumah.
 - b. Karena malas belajar, ia mendapat nilai jelek.
 - c. Jika kamu rajin, pasti kamu akan sukses.
 - d. Meskipun sakit, ia tetap pergi ke sekolah.
2. Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat berikut adalah... "_____ kamu rajin belajar, pasti nilai ulanganmu akan bagus."
 - a. Jika
 - b. Sehingga
 - c. karena
 - d. walaupun
3. Kalimat berikut yang merupakan contoh kalimat majemuk bertingkat waktu adalah...
 - a. Ia menangis karena kehilangan mainan.
 - b. Setelah makan siang, ia langsung tidur.
 - c. Buku itu sangat menarik, sehingga saya membacanya sampai selesai.
 - d. Meskipun hujan deras, mereka tetap bermain.
4. Kalimat majemuk bertingkat berikut yang hubungannya menunjukkan perbandingan adalah...
 - a. Karena sakit, ia tidak bisa pergi ke sekolah.
 - b. Matahari bersinar terang, sehingga udara terasa panas.
 - c. Wajahnya bersinar seperti bulan purnama.
 - d. Jika kamu rajin, pasti kamu akan sukses.

Isilah dengan konjungsi yang tepat!

1. Sita tidak sengaja menjatuhkan piring, . . . piring itu pecah berantakan.
2. Riko sakit perut, . . . ia amakn bakso terlalu pedas.
3. Tante Hani dating ke rumah, . . . ayah dan ibu sedang pergi.
4. Mereka tetap berteman baik, . . . mereka berbeda-beda suku bangsa.
5. Ia bernyanyi dengan merdu, . . . burung sedang berkicau.

MENULIS RESENSI BUKU



Apa itu Resensi Buku?

Resensi buku adalah ulasan atau penilaian terhadap sebuah buku. Dalam resensi, kita menyampaikan pendapat atau tanggapan kita tentang isi, gaya bahasa, kelebihan, dan kekurangan sebuah buku. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada orang lain agar mereka bisa memutuskan apakah buku tersebut menarik untuk dibaca atau tidak.



Struktur Resensi Buku

1. **Judul Resensi:** Buatlah judul yang menarik dan mencerminkan isi resensi.
2. **Identitas Buku:** Sebutkan judul buku, penulis, penerbit, tahun terbit, dan jumlah halaman.
3. **Sinopsis:** Ringkaskan isi buku secara singkat tanpa memberikan bocoran terlalu banyak (spoiler).
4. **Kelebihan Buku:** Tuliskan hal-hal yang kamu sukai dari buku tersebut, seperti gaya bahasa, alur cerita, pesan yang disampaikan, atau karakter yang menarik.
5. **Kekurangan Buku:** Tuliskan juga hal-hal yang kurang kamu sukai dari buku tersebut, seperti alur cerita yang membingungkan, karakter yang tidak berkembang, atau kesalahan penulisan.
6. **Kesimpulan:** Berikan kesimpulan tentang keseluruhan buku dan sampaikan rekomendasi apakah buku tersebut layak dibaca atau tidak.

Ayo, mulai tulis resensi buku kesukaanmu!

Latihan:

1. Pilihlah sebuah buku yang sudah kamu baca.
2. Buatlah kerangka resensi buku sesuai dengan struktur yang telah dijelaskan.
3. Tulislah resensi buku tersebut dengan lengkap dan menarik.